



BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1 Konsep Filosofis

Pet centre memiliki inti kegiatan yang berhubungan dengan *pet* atau hewan kesayangan. Adapun bentuk kegiatan bersifat komersial, edukatif dan rekreatif. Sesuai dengan fungsinya sebagai “*centre*”, maka *pet centre* di Semarang ini mempunyai visi supaya dapat benar-benar sebagai pusat di kalangan pecinta hewan kesayangan.

- A. Kesehatan berkaitan dengan ”bersih”.
- B. Kegiatan yang diwadahi antara lain bersifat komersial, edukatif dan rekreatif. Meskipun tiga hal tersebut berbeda karakter, namun bisa berjalan seiring secara harmonis.
- C. *Pet* (hewan kesayangan), identik dengan sifat lucu, menyenangkan, dan dinamis.
- D. “*one-stop-activities*” sebagai “magnet” yang mampu menarik pecinta hewan disatukan ke suatu tempat sebagai pusat.

6.2 Konsep Pendekatan “*Eco- Arsitektur*”

Arsitektur ekologis tidak menentukan apa yang seharusnya terjadi dalam arsitektur karena tidak ada sifat khas yang mengikat sebagai standard atau ukuran baku., melainkan arsitektur ekologis menghasilkan keselarasan antara manusia dan lingkungan alamnya. Arsitektur ekologis juga mengandung dimensi lain seperti waktu, lingkungan alam, social budaya, ruang serta teknik bangunan. Hal ini menunjukkan bahwa arsitektur ekologis bersifat kompleks, padat, dan vital dibandingkan dengan arsitektur pada umumnya. Bangunan yang berkelanjutan atau ekologis adalah

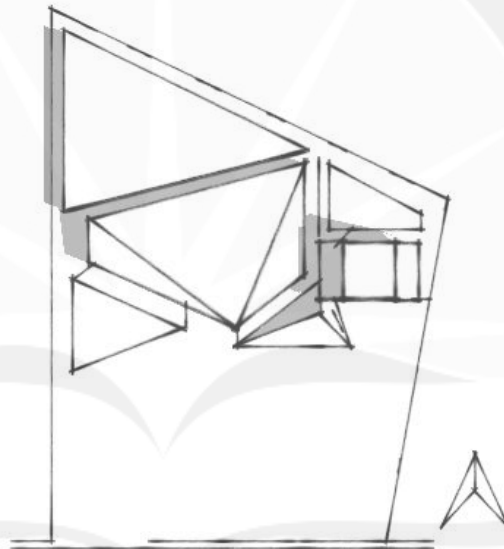
- A. Tidak menghabiskan bahan lebih cepat daripada tumbuhnya kembali bahan tersebut oleh alam
- B. Menggunakan energy terbarukan secara optimal dan



C. Menghasilkan sampah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan baru.

6.4 Konsep Bentuk Massa

Bentukan massa merupakan pernyataan nyata dari karakter dan tema bangunan. Karakter yang akan ditimbulkan adalah karakter menyenangkan dan dinamis melalui bermacam- macam jenis segi tiga dalam kreatifitas melipat atau sering dikenal dengan origami.



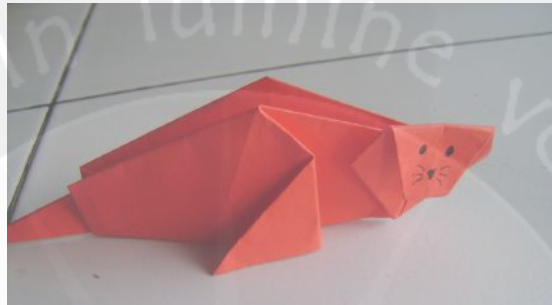
Gambar 6.1
Konsep Bentuk Massa
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis 2012

6.5 Konsep Fasade Bangunan

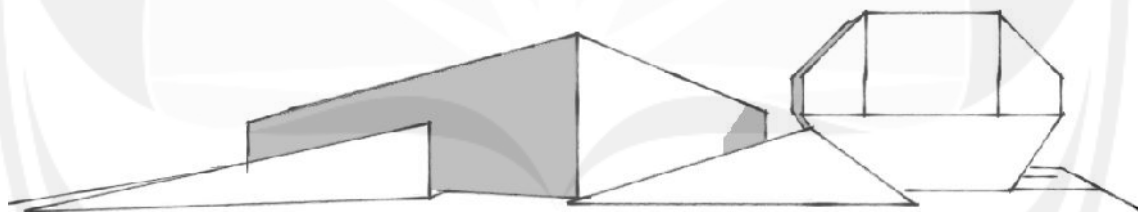
Kawasan ini terletak di jalan utama Jogja Solo yang ramai lalu lintas. Oleh karena itu, fasade bangunan dirancang agar dapat menarik perhatian masyarakat yang melintasi jalan ini. Untuk memberikan kesan bahwa anjing itu tidak identik dengan kotor dan jorok maka fasade bangunan harus dapat mencerminkan kesan “bersih dan higienis” serta memikirkan kaidah ekologis yang ditetapkan sebagai pendekatan arsitektural pada proyek ini. Penggunaan



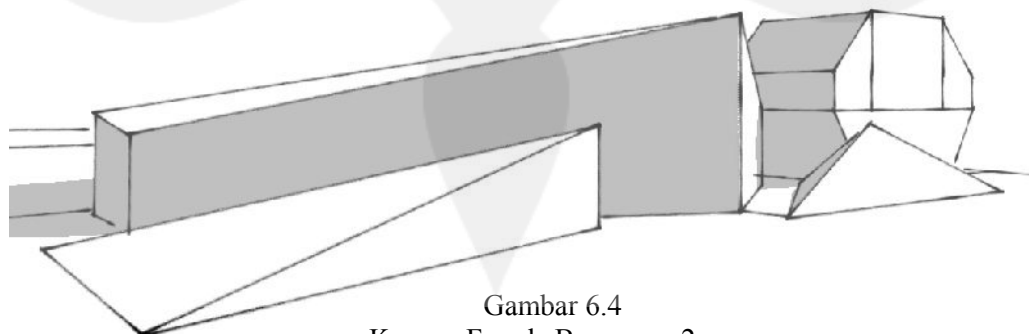
warna serta bahan bangunan menyesuaikan kaidah ekologis yang tidak mencolok dan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Ide dasar fasade yang akan digunakan adalah permainan kertas origami dengan pendekatan bentuk tubuh anjing yang diterjemahkan dalam fasade bangunan.



Gambar 6.2
Konsep Bentuk Massa dan Fasade Bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis 2012



Gambar 6.3
Konsep Fasade Bangunan 1
Sumber : Dokumen Pribadi Penulis 2012



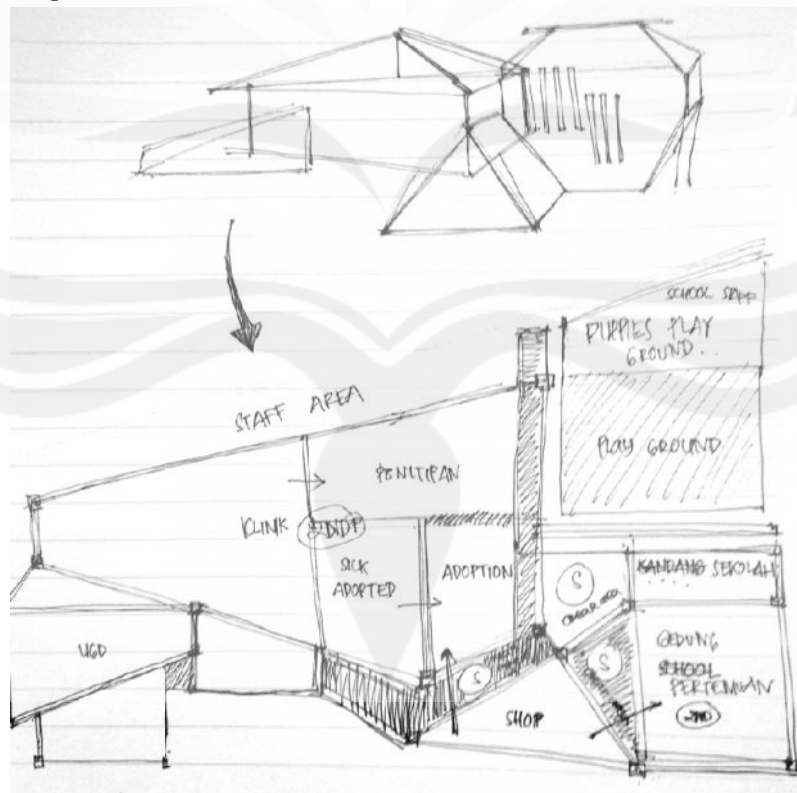
Gambar 6.4
Konsep Fasade Bangunan 2



6.6 Konsep Peruangan

6.6.1 Penzoningan

- A. Zona Publik, merupakan area yang dapat dipergunakan untuk umum dan mempunyai tingkat akses yang paling terbuka dan mempunyai fleksibilitas ruang yang tinggi dengan tingkat batasan akses yang sangat rendah. Ruang yang diwadahi misalnya lobby, ruang pameran, serta fasilitas-fasilitas komersial.
- B. Zona Semi Publik, merupakan zona yang dipergunakan untuk suatu jenis kegiatan tertentu dengan tujuan tertentu. Zona semi public masih dapat di akses namun telah mempunyai batasan tertentu baik berupa batasan visual maupun spasial. Misalnya ruang periksa, ruang baca, auditorium, dll.
- C. Zona Privat, merupakan area penempatan ruang dengan kebutuhan privasi tinggi dengan keterbatasan akses. Misalnya ruang operasi, ruang radiologi, ruang laboratorium, dll.

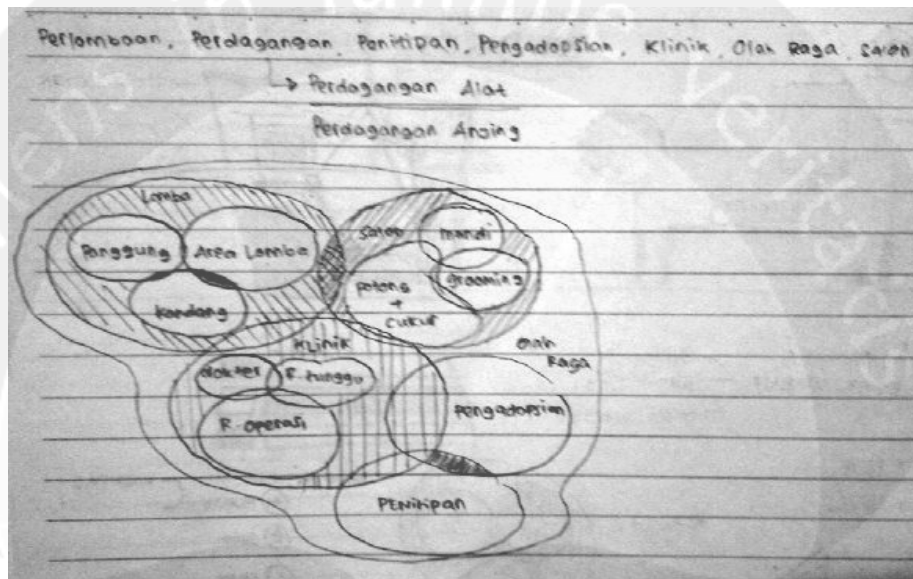


Gambar 6.5
Konsep Zoning
Sumber : Analisis Penulis 2012

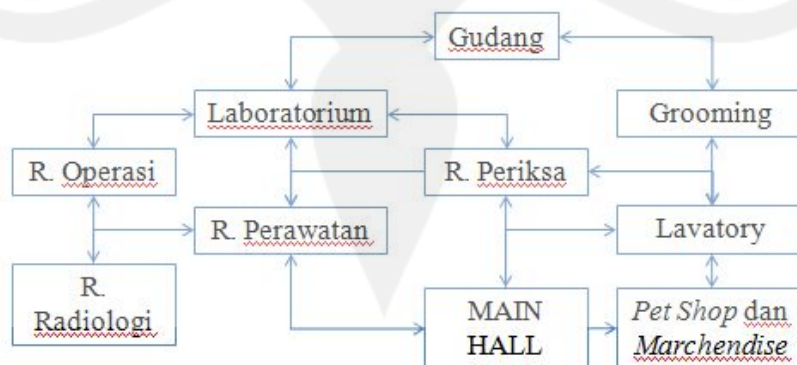


6.6.2 Hubungan Antar Ruang

Ruang sebagai setting aktivitas akan memunculkan hubungan ruang yang spesifik. Perbedaan karakter ruang akan memperkuat keberadaan bangunan eksisting. Hubungan antar ruang akan menimbulkan ruang-ruang transisi yang dapat berupa ruang terbuka dengan karakter alami.



Gambar 6.6
Hubungan Antar Ruang
Sumber : Analisis Penulis 2012



Bagan 6.1
Kegiatan Perawatan dan Perdagangan



6.6.3 Besaran Ruang

Tabel 6.1
Kebutuhan dan Besaran Ruang

Jenis Ruang	Kapasitas	Luas / orang (m ²)	Jumlah Luas (m ²)	
KEGIATAN KLINIK DAN PERDAGANGAN				
Ruang Periksa	5	9	5 x 9	45
Ruang Operasi	5	9	5 x 9	45
Ruang radiologi	5	9	5 x 9	45
Ruang Penitipan	100 ekor	1.5	100 x 1.5	150
Pet Shop	50	2	50 x 2	100
Toko merchandise	50	2	50 x 2	100
Cafetaria	50	2	50 x 2	100
Ruang Perawatan	15	2	15 x 2	30
Ruang Laboratorium	10	8	15 x 2	30
Ruang Grooming	10	2	10 x 2	20
Gudang				15

KEGIATAN PENUNJANG				
Perpustakaan :				
• Lobby	10	1	10 x 1	10
• Ruang baca	20	1.5	20 x 1.5	30
• Ruang koleksi buku dan film	20	1.5	20 x 1.5	30
• Ruang pengelola dan administrasi	20	1.5	20 x 1.5	30
Ruang Komunitas	20	2	20 x 2	40
Ruang Auditorium	150	1.5	150 x 1.5	225
Ruang data				15
Ruang Pameran lomba indoor	150	1.5	150 x 1.5	225
Ruang Pameran Lomba outdoor	150	1.5	150 x 1.5	225
Gudang				15
Lavatory	4 pria	1.5	4 x 1.5	6
	4 wanita	1.5	4 x 1.5	6



**PUSAT PEMELIHARAAN, PERAWATAN,
DAN PELATIHAN ANJING PELIHARAAN DI DEPOK
SLEMAN**

KEGIATAN PELENGKAP				
Ruang Tidur				
• Pria	5	2	5 x 2	10
• Wanita	5	2	5 x 2	10
Posko Security	4	2.25	4 x 2.25	9
Lavatory	4 pria	1.5	4 x 1.5	6
	4 wanita	1.5	4 x 1.5	6
Cafeteria	40	1.2	40 x 1.2	48
Pantry				6
Gudang				9
R.ME	3	1.5	3 x 1.5	4.5
AHU				40
Ruang Genset				10
Ruang Kontrol				50
Ruang Trafo				15

Sumber : Data Arsitek

LAPANGAN BERMAIN DAN BERLATIH

$50m \times 50m = 2.500m^2$

RUANG PARKIR

1. Parkir Pengelola

Jumlah Karyawan = 50

Diperkirakan : 30% menggunakan mobil, 50% motor, 20% angkutan umum

Mobil : $30\% \times 50 = 15$

: $15 \text{ mobil} \times 13.5 \text{ (menurut data arsitek)} = 202.5 \text{ m}^2$

Motor : $50\% \times 50 = 25$

: $25 \text{ motor} \times 2 \text{ (menurut data arsitek)} = 50 \text{ m}^2$

2. Parkir Pengunjung

Mobil : diasumsikan 30 mobil

: $30 \text{ mobil} \times 13.5 \text{ (menurut data arsitek)} = 405 \text{ m}^2$

Motor : diasumsikan 50 motor

: $50 \text{ motor} \times 2 \text{ (menurut data arsitek)} = 100 \text{ m}^2$

Luas total parkir pengunjung : $810 \text{ m}^2 + 160 \text{ m}^2 = 970 \text{ m}^2$



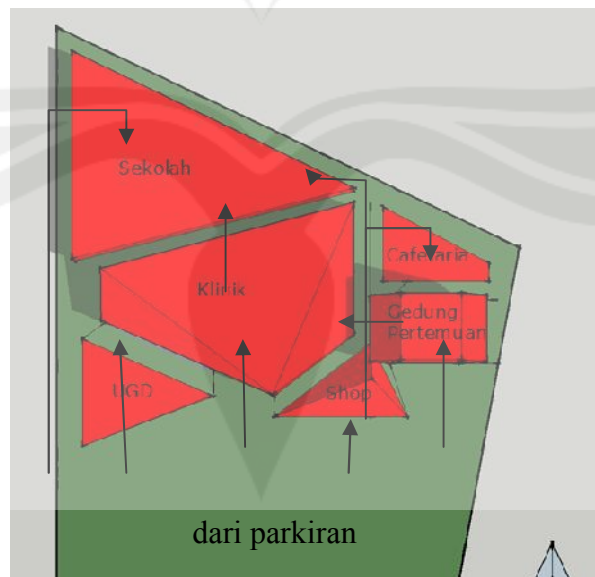
Tabel 6.2
Luas Kebutuhan Ruang

KELOMPOK RUANG	LUAS KEBUTUHAN RUANG (m ²)
Kegiatan Perdagangan dan Perawatan	582.5
Kegiatan Penunjang	832.8
Kegiatan Pengelolaan	252.8
Kegiatan Pelengkap	255.5
Lapangan	2500
Tempat parkir	1212
Total	5635.6

6.7 Konsep Sirkulasi

6.7.1 Konsep Sirkulasi Ruang Dalam

Sirkulasi akan menawarkan variasi pandangan dan perubahan suasana. Rangkaian gerak yang dinamis dan terprogram akan menuju satu arahan yang menciptakan kontinuitas visual yang menjadi pengikat antar karakter ruang yang berbeda. Kemudahan pencapaian menjadi titik awal untuk menciptakan system sirkulasi berkelanjutan untuk mencapai kenyamanan pengunjung baik secara *visual* maupun *spatial*.

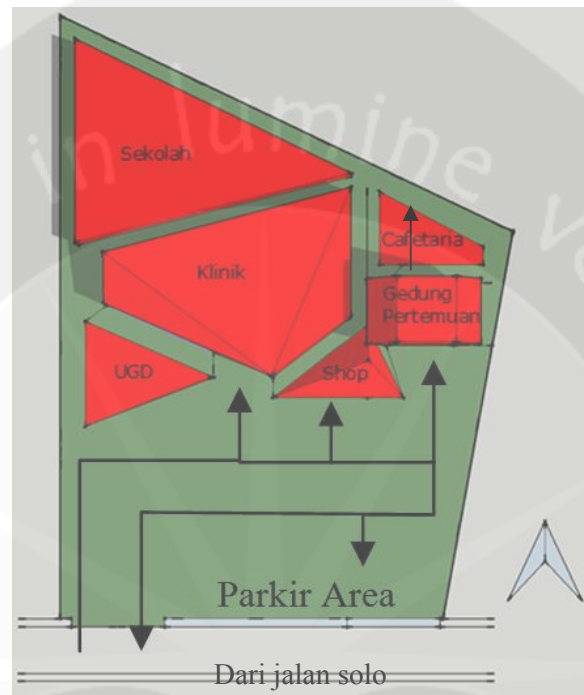


Gambar 6.7
Konsep Sirkulasi Ruang Dalam
Sumber : Analisis Penulis 2012



6.7.2 Konsep Sirkulasi Ruang Luar

Pencapaian ke dalam bangunan dipengaruhi sirkulasi ruang luar sebagai pengarah pergerakan.



Gambar 6.8
Konsep Sirkulasi Ruang Luar
Sumber : Analisis Penulis 2012



DAFTAR PUSTAKA

- Aronim, Jeffrey Ellis, 1953, *Climate and Architecture*, New York: Reinhold Publishing Company
- Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah, 2004, *Propinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2004*. Semarang: BPS
- C.Wang, T, 1999, *Gambar Denah dan Potongan*, Jakarta: Erlangga
- Ching, F.D.K, 1980, *Architecture : Form, Space and Order*, New York: Van Nostrand Reinhold Company
- De Chiara, Joseph,. 1973, *Time Saver Standart For Building Type*, New York: McGraw Hill Book Company
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dinas Tata Kota Yogyakarta, 2000, *Revisi RTRW/RDTRK Kota Yogyakarta 2009-2014*, Yogyakarta.
- Frick, Heinz., dan Tri Hesti M., 2006, *Arsitektur Ekologis*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Hunt, William D, 1960, *Hospital, Clinic and Health Centre*, New York: McGraw Hill Book Company
- Mills, Edward D, 1978, *Building for Health, Welfare and Religion*, London: Newness, Butenworth
- Neufert, Ernst, 1997, *Data Arsitek jilid 1 dan 2*, Jakarta: Erlangga
- O. H. Koeningsberger, 1973, *Manual Of Tropical Housing and Building*
- Olgay, Victor, *Design With Climate*. Princenton, New Jersey, USA: Princenton Univercity Press
- Mangunwijaya, Y. B, 1998, *Fisika Bangunan*
- Setya G, Rudy, 2004, *Semarang Dog Centre*, Arsitektur UNIKA
- Snyder, J.C. Catanese, A.J, 1985, *Pengantar Arsitektur*, Surabaya
- Microsoft Encarta Reference Library 2006



KAWASAN PUSAT PERAWATAN, PELATIHAN,
PERLOMBAAN, PERDAGANGAN DAN PENGADOPSIAN
ANJING PELIHARAAN DI DEPOK SLEMAN DENGAN
PENDEKATAN *ECO* - ARSITEKTUR

_____, 1983, *Our World Encyclopedia*, London: Macmillan Education
Ltd

Utami, Estri, 2005, *Pet and Horticulture Centre di Yogyakarta*, TA JUTA
UGM

WJS Poerwadarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai
Pustaka.

<http://www.google.com>

<http://www.reference.com>

<http://www.peteducation.com>

<http://www.petstation.com>

<http://www.lgpethotel.com>

<http://www.bothellpethospital.com>

<http://www.parkwaypethospital.com>

<http://www.naturalanimal.com>

<http://www.northcreek.com>